

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan bahwa rancangan sistem yang diusulkan telah didiskusikan oleh pemilik. Kesimpulan yang diperoleh dari tanggapan pemilik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan juga saran yang diperoleh dapat menjadi masukan untuk mengembangkan sistem yang diusulkan ini.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Usulan Rancangan Sistem Manajemen Gudang untuk menghindari permasalahan barang hilang, barang sulit ditemukan dan barang rusak yang disebabkan oleh kurangnya pengontrolan gudang dan penempatan barang yang tidak teratur adalah sebagai berikut :

1. Perubahan proses bisnis pada toko Ponti Jaya diperlukan yaitu dengan melihat perubahan social ekonomi seperti tumbuhnya permintaan bahan bangunan akhir tahun 2015 hingga 50 persen dibanding tahun 2014, tumbuhnya pembangunan infrastruktur, dan juga diperkirakan kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB 2016 bisa mencapai 15%-16%, selain itu juga

dimana perusahaan mengalami kerugian sebesar kurang lebih Rp 60.000.000,- pada tahun 2016 yang terdiri dari kurang lebih 80% barang hilang dan 20% barang rusak, lalu karakteristik pegawai yang sering menaruh barang dengan sembarangan yaitu menempatkan barang di tempat yang kosong dan karakteristik konsumen yang menginginkan pelayanan yang cepat. Selain itu banyaknya jenis barang pada toko tersebut yaitu kurang lebih 500 jenis barang dan 4000 merk total maka strategi perusahaan harus mencakup planning seperti pembentukan prosedur penyimpanan yaitu pemberian kode barang lalu pengontrolan barang masuk - simpan - keluar dengan berupa pencatatan ke dalam WMS dan juga pembuatan data penempatan barang ditambah juga evaluasi aktivitas pada gudang, maka harus ada peran baru yaitu penanggung jawab gudang sebagai controlling dan penambahan tugas pada pemilik yaitu penentuan penempatan barang yang ditunjang oleh struktur yang mempunyai pekerjaan baru yaitu manajer yang melakukan pencatatan keluar masuk barang ke dalam WMS. Dengan demikian akan ada pekerjaan manajerial baru yaitu kategorisasi barang, penentuan penempatan barang, menegur pegawai, pencatatan keluar masuk barang dengan WMS, kontrol keluar masuk barang, kontrol penempatan barang, stock opname dan kontrol CCTV gudang. Hal ini perlu didukung oleh teknologi WMS yang dapat melakukan pengkodean barang, pencatatan barang dan stock opname/koreksi stock lalu diperlukan juga teknologi CCTV setelah menganalisa teknologi

external yaitu II software dimana WMS akan mengadopsi hanya beberapa dari contoh fitur pada II software.

2. Detail rancangan sistem yang diusulkan mengenai modul-modul yang dihasilkan oleh teknologi dari kesimpulan pertama yaitu rancangan sistem pengkodean barang yang tertuang dalam bagan 5.2 BPMN lvl 1 *store planning*, bagan 5.3 BPMN lvl 2 kategorisasi barang dan bagan 5.4 BPMN lvl 2 penempatan barang. Selanjutnya rancangan sistem pencatatan barang ke WMS yang tertuang dalam bagan 5.6 BPMN lvl 2 barang masuk dan bagan 5.8 BPMN lvl 2 barang keluar. Lalu yang terakhir yaitu rancangan sistem stock opname/koreksi stock yang tertuang pada bagan 5.10 BPMN lvl 2 stock opname.
3. Tanggapan pemilik pada usulan rancangan sistem ini secara menyeluruh baik. Hanya saja, pemilik masih memperhitungkan biaya tambahan yang perlu dikeluarkan apabila sistem ini diimplementasikan, yaitu biaya untuk menggaji penanggung jawab gudang dan biaya CCTV.

6.2. Saran

Saran penulis terhadap Toko Ponti Jaya adalah sebagai berikut :

- Pengaturan penempatan barang di gudang

Usulan pengaturan tersebut bagus tetapi jika dalam kondisi 1 barang terjadi pembelian yang besar dan saat toko merestok dalam jumlah lebih banyak dari biasanya dan tempat yang sudah ditentukan bisa jadi tidak dapat menampung barang yang lebih banyak tersebut. Maka diperlukan *backup plan* untuk menanggulangi permasalahan tersebut juga. *Backup plan* dalam bentuk bahwa ada 1 tempat yang dibiarkan kosong dimana jika permintaan barang tertentu naik maka barang yang direstok dengan jumlah banyak tersebut beberapa akan ditempatkan di tempat yang dikosongkan.

- Kontrol penempatan barang

Perlu diberikan rincian penjadwalan seberapa sering melakukan pengontrolan penempatan barang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan karena walaupun prosedur sudah ada tetapi kesalahan akan tetap terjadi karena mengatur pegawai tidak semudah itu. Jadwal kontrol tersebut dilakukan bersamaan dengan saat dilakukannya stock opname yaitu setiap 1 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Berman, B., & Evans, J. R. (2002). Retail Management: A Strategic Approach. Prentice Hall, Englewood Cliffs.

Bozart, 2011 Model EOQ, <http://scm.ncsu.edu/scm-articles/article/economic-order-quantity-eoq-model-inventory-management-models-a-tutorial>

Brooks, R.B. and Wilson, L.W. (2007). Inventory record accuracy: unleashing the power of stock opname, volume 18. John Wiley & Sons.

Cavana, R. Y., Delahaye, B. L., & Sekaran, U. (2001). Applied Business Research: Qualitative and Quantitative Methods (1st ed.). US & Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd

Daft, 2003 SWOT, <http://dansseptianda.blogspot.co.id/2012/04/pendapat-para-ahli-tentang-analisis.html>

Emmett, S. (2005). Excellence In Warehouse Management: Minimizing Cost and Maximizing Value. New Jersey: Pearson Educational, Upper Saddle River.

Fleisch, E., & Tellkamp, C. (2005). Inventory inaccuracy and supply chain performance: a simulation study of a retail supply chain. International journal of production economics, 95(3), 373-385.

Gilbert, D. (2003). Retailing Marketing Management. 2th Edition. England: Endinburgh Gate: Pearson Educated Limited.

Gürhan Kök, A., Shang, K., (2012) Evaluation of cycle-count policies for supply chains with inventory inaccuracy and implications on RFID investments, *European Journal of Operational Research* Volume 237, Issue 1, (2014), Pages 91–105

Hadiguna, R. A., dan Setiawan, H., 2008, “Tata Letak Pabrik”. Yogyakarta: ANDI

JI Software. (2016, Desember 31). Diunduh dari <https://ji-software.com/kategori-1-software.html>

Kotler, Philip, (2000), *Manajemen Pemasaran*, PT. Prenhallindo, Jakarta

Laudon, K. C. (2000). *Management Information Systems*. 6th edition. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.

Laudon, K. C. (2010). *Manajemen Information System : Managing the Digital Firm*. New Jersey: Prentice Hall.

Laudon, 2014 Sistem Informasi, <http://www.dosenpendidikan.com/12-pengertian-dan-fungsi-sistem-informasi-menurut-para-ahli/>

Martin, J.W. and Goodrich, P.S. (1987). Minimizing sample size for given accuracy in stock opname. *Production and Inventory Management Journal*, 28(4), 24.

MichaelandJames, 1993 Proses Bisnis, <http://dokumen.tips/documents/pengertian-proses-bisnis.html>

Mulcahy, David. E., (1994), Warehouse Distribution & Operations Handbook, McGraw Hill, Inc., New York.

Mulyono, 2002 Carrying Cost,
<http://belajartanpabuku.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-ordering-costs-holding.html#>

Olson, D. L. (2004). Information Systems Project Management. New York: McGraw-Hill Inc

Render dan Heizer, 2001 Holding Cost,
<http://belajartanpabuku.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-ordering-costs-holding.html#>

Rossetti, M. D., Collins, T., & Kurgund, R. (2001). Inventory Stock opname—A Review. In The proceedings of the 2001 Industrial Engineering Research Conference (Vol. 1, pp. 457-463).

Wignjosoebroto, 2003 P Ordering Cost,
<http://belajartanpabuku.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-ordering-costs-holding.html#>